

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# 200 Ribu Rumah di Jakarta Bebas PBB

## ◆ Anies : Ini Wujud Kesetaraan Lewat Pajak

**JAKARTA (Poskota)** - Pemprov DKI memberikan kebijakan baru kepada warga dalam hal Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Dimana dalam perayaan HUT ke-77 RI, mereka mencoba menghadirkan kesetaraan yaitu, kebijakan pajak yang adil dan merata bagi semua warga Jakarta.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menjelaskan, dengan hadirnya kebijakan ini, maka bangunan yang nilainya di bawah Rp2 miliar akan dibebaskan dari PBB. Apalagi saat ini terdapat 1,4 juta rumah di Jakarta, dan ada yang nilainya di atas Rp2 miliar sekitar 200 ribu rumah, serta yang nilainya di bawah Rp2 miliar rupiah ada 1,2 juta rumah.

"Jadi dengan kebijakan ini, maka 85 Persen warga dan bangunan di Jakarta tidak terkena PBB. Di tempat ini yang nilainya di atas 2 miliar mereka masih terkena



Pemukiman warga di Jakarta yang akan bebas PBB.

PBB. Tapi itu pun ada pengecualiannya," ujar Anies.

Ditegaskan Anies, dasar pembuatan kebijakan yang mempertimbangkan luas minimum lahan dan bangunan untuk rumah sederhana sehat, yaitu seluas 60 meter kubik untuk bumi dan 36 meter kubik untuk bangunan.

"Hal ini karena 36 meter kubik itu kebu-

tuhan hidup manusia, karena perlu tempat untuk hidup. Lalu yang digunakan angka minimal 36 meter kubik, begitu juga dengan tanah. Dasar ini merujuk kepada Permen PUPR yang disitu telah menata tentang standar minimal kebutuhan hidup (hunian)," jelas Anies.

"Jadi sekitar 2,7 triliun rupiah total pajak dari hunian yang

biasa diterima pemerintah sebelum adanya kebijakan ini, bisa disimpan oleh warga untuk kepentingan ekonomi mereka," pungkasnya.

Menanggapi hal tersebut, Anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta Fraksi Nasdem Ahmad Lukman Jupiter, mengapresiasi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Sebab, kata Jupi-

ter kebijakan itu merupakan sebuah kado yang istimewa di HUT Kemerdekaan RI, terlebih dimasa jabatan yang sudah diujung tanduk Anies masih memberikan kontribusi nyata untuk Jakarta.

"Gubernur DKI Jakarta telah memberikan sebuah kado yang istimewa berupa kebijakan pajak yang adil dan merata untuk semua warga Jakarta," kata Jupiter dalam keterangan tertulisnya, Kamis (18/8).

Menurut Jupiter, Anies telah mewujudkan salah satu ideologi negara dimana tercantum kalimat "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia". "Kebijakan pajak yang adil dan merata ini sekaligus wujud nyata Pancasila sebagai dasar negara Indonesia hadir dalam kehidupan masyarakat Jakarta, yakni sila kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia," ucapnya. **(Aidi/ln)**